



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Inspektur Geram, Dokter Mangkir Panggilan

KOTAMANNA - Inspektur Inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan (BS) Hamdan Syarbaini mengaku geram karena dokter di RSUD HD Manna mangkir dari panggilan Inspektorat saat akan diaudit.

Sebelumnya Bupati BS Gusnan Mulyadi memerintahkan Inspektorat Daerah (Ipda) BS untuk melakukan audit terhadap kinerja para dokter spesialis yang ada di RSUD Hasanuddin Damrah (RSUD HD) Manna.

Namun, dalam proses audit kinerja pegawai RSUD HD tersebut, membuat geram pihak Inspektorat BS. Pasalnya, ada beberapa dokter yang selalu mangkir alias tidak memenuhi panggilan pihak Inspektorat.

Hamdan mengatakan, pihaknya melakukan proses audit kinerja pegawai RSUD HD Manna, hanya akan memakan waktu selama dua bulan. Sayangnya, dalam perjalanannya, ternyata proses audit kinerja para dokter belum juga selesai hingga saat ini. Sebab, ada beberapa dokter yang selalu mangkir dari panggilan

yang pihaknya layangkan.

"Belum Selesai, masih ada beberapa dokter lagi. Kalau saya tidak salah ada tujuh orang dokter lagi yang belum dilakukan pemeriksaan oleh tim," ujar Hamdan.

Hamdan menerangkan, total keseluruhan pegawai RSUD HD yang diaudit kinerjanya yakni 20 dokter. Diantaranya 19 berstatus ASN dan 1 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Namun, ada beberapa kendala hingga sampai saat ini audit kinerja belum selesai dilakukan. Salah satunya yakni dokter beralasan belum bisa ditemui atau dilakukan pemeriksaan karena jadwal kerja padat dan semacamnya.

"Semuanya belum bisa ditemui dengan berbagai alasan untuk dilakukan audit oleh tim. Seperti contohnya sedang tidak berada didalam daerah atau DL (dinas luar, red)," terang Hamdan.

Hamdan menegaskan, tujuan dari audit yang dilakukan salah satunya adalah menciptakan kedisiplinan para ASN dalam bekerja. Bahkan, pelanggaran

yang terjadi pihaknya belum bisa menyimpulkan. Karena, dari audit yang dilakukan belum mendapatkan hasil. Sementara itu, dengan terus mangkirnya para dokter dari panggilan tersebut. Pihaknya memastikan akan kembali melayangkan surat kepada para dokter yang belum dilakukan audit.

"Secepatnya surat kedua akan kita sampaikan. Semoga yang bersangkutan dapat dilakukan pemeriksaan dalam waktu dekat," tegas Hamdan.

Sebagai pengingat, sebelumnya Bupati BS Gusnan Mulyadi memerintahkan pihak Inspektorat BS untuk melakukan audit kinerja pegawai RSUD HD Manna. Hal ini lantaran, banyaknya laporan terkait seringnya pelayanan di RSUD HD Manna terbengkalai. Hal ini dikarenakan para dokter yang ada lebih mementingkan pekerjaan di rumah sakit swasta atau klinik pribadi mereka. Ketimbang pekerjaan di RSUD HD Manna yang merupakan tugas mereka sebagai ASN dan PPPK. (tek)